

**PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMERIKSAAN KENDARAAN DAN KESEHATAN  
PENGEMUDI  
(STUDI KASUS PT LOOKMAN DJAJA LOGISTIK JAKARTA)**

**TUGAS AKHIR**



**DIAJUKAN OLEH :**

**AHMAD SAPOIN**

**2102050**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2024**

**PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMERIKSAAN KENDARAAN DAN KESEHATAN  
PENGEMUDI  
(STUDI KASUS PT LOOKMAN DJAJA LOGISTIK JAKARTA)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian  
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik  
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



**DISUSUN OLEH :**

**AHMAD SAPOIN**

**2102050**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMERIKSAAN KENDARAAN DAN KESEHATAN  
PENGEMUDI  
(STUDI KASUS PT LOOKMAN DJAJA LOGISTIK JAKARTA)**

Disusun Oleh :  
**AHMAD SAPOIN**  
**2102050**

Disetujui untuk diajukan pada  
Sidang Akhir Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I



Ni Luh Darmayanti, S.Kep., Ns., M.M.

NIP.19870513 201902 2 001

Tanggal :29 juli 2024

Ditetapkan di : Tabanan

DOSEN PEMBIMBING II



Hendra Yuda Novianto, S.E., M.AP.

NIP.19771105 201012 1 001

Tanggal :29 juli 2024

**HALAMAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMERIKSAAN KENDARAAN DAN KESEHATAN  
PENGEMUDI  
(STUDI KASUS PT LOOKMAN DJAJA LOGISTIK JAKARTA)**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh :

**AHMAD SAPOIN**

**2102050**

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI  
PADA TANGGAL, 01 AGUSTUS 2024  
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

**Tim Penguji**



Ahmad Soimun, S.T., M.T.

NIP. 19900407 201902 1 001



Ni Luh Darmayanti, S.Kep., Ns., M.M.

NIP. 19870513 201902 2 001



Putu Diva Ariesthana Sadri, ST., M.Sc.

NIP. 19860401 201012 1 004



Hendra Yuda Novianto, S.E., M.AP.

NIP. 19771105 201012 1 001

Mengetahui,

**KETUA PROGRAM STUDI  
DHI-MANAJEMEN LOGISTIK**



**Putu Diva Ariesthana sadri, ST., M.Sc**

**NIP. 19860401 201012 1 004**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Ahmad Sapoin, Notar. 2102050, menyatakan bahwa Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir dengan judul "Penerapan Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Kendaraan dan Kesehatan Pengemudi" merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau kesarjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 01 Agustus 2024

Penulis,



Ahmad Sapoin  
Notar. 2102050

## KATA PENGANTAR

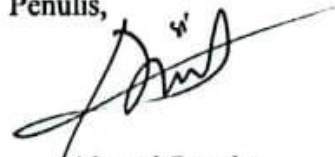
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa saya dapat menyelesaikan proposal penelitian kami yang berjudul "PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMERIKSAAN KENDARAAN DAN PENGMUDI" ini dengan tempat waktu walaupun banyak tantangan yang harus dilalui. Berkat doa dan dukungan dari orang-orang sekitar, saya bisa sampai di titik ini, penculis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr., Ir. I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., M.T.IPM. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali.
2. Bapak Dr.Kyatmaja Lookman, Bcom., S.H., M.B.A.,Ak. selaku Direktur PT Lookman Djaja Logistik.
3. Bapak Putu Diva Ariestana Sadri, M.Sc. selaku Kepala Program Studi DIII Manajemen Logistik Politeknik Transportasi Darat Bali.
4. Ibu Ni Luh Darmayanti, S.Kep.,Ns., M.M. selaku Dosen pembimbing I.
5. Bapak Hendra Yuda Novianto, SE., MAP selaku dosen pembimbing II.

Terakhir, terima kasih untuk segala pengalaman dan pelajaran baru yang saya dapatkan selama menempuh pendidikan di kampus Politeknik Transportasi Darat Bali. Segala cerita yang tidak akan pernah dilupakan. Teruntuk kelas Manajemen Logistik, Angkatan II, Keluarga Asuh Satya Abhinaya, dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih telah membawa saya mampu sampai di titik ini.

Tabanan,01 Agustus 2024

Penulis,



Ahmad Sapoin  
2102050

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Penelitian.....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>4</b>
2.1 Kondisi Wilayah.....	4
2.2 Sejarah PT Lookman Djaja Logistics.....	4
2.3 Visi Misi Perusahaan.....	5
2.4 Struktur Organisasi.....	6
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
3.1 Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Kendaraan Dan kesehatan Pengemudi.....	10
3.1.1 Prosedur Pemeriksaan Kendaraan.....	10
3.1.2 Check List Pemeriksaan Kendaraan.....	11
3.1.3 Jenis Kendaraan.....	14
3.1.4 Implementasi SOP dalam Pemeriksaan Kendaraan.....	15
3.2 Prosedur Pemeriksaan Kesehatan.....	16
3.2.1 Prosedur checklist Kesehatan.....	17
3.2.2 Kesehatan Pengemudi.....	18

3.2.3 Manajemen Risiko dalam Pemeriksaan Kendaraan dan Kesehatan Pengemudi.....	19
3.2 Penelitian Terdahulu .....	21
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Sumber Pengumpulan Data .....	22
4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	22
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	23
4.4 Analisis Dokumen.....	23
4.5 Bagan Alir Penelitian.....	24
4.6 Timeline Kegiatan .....	25
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
5.1 Hasil Wawancara .....	26
5.2 Penanganan Antisipasi Kecelakaan.....	30
5.3 Pelaksanaan Pemeriksaan Kendaraan dan Kesehatan Pengemudi.....	31
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
6.1 Kesimpulan.....	37
6.2 Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
LAMPIRAN.....	39



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1.</b> Chek list kendaraan.....	11
<b>Tabel 3. 2.</b> Pengecekan Kesehatan .....	17
<b>Tabel 3. 3.</b> Penelitian Terdahul.....	20
<b>Tabel 4. 1.</b> Timeline Kegiatan .....	25

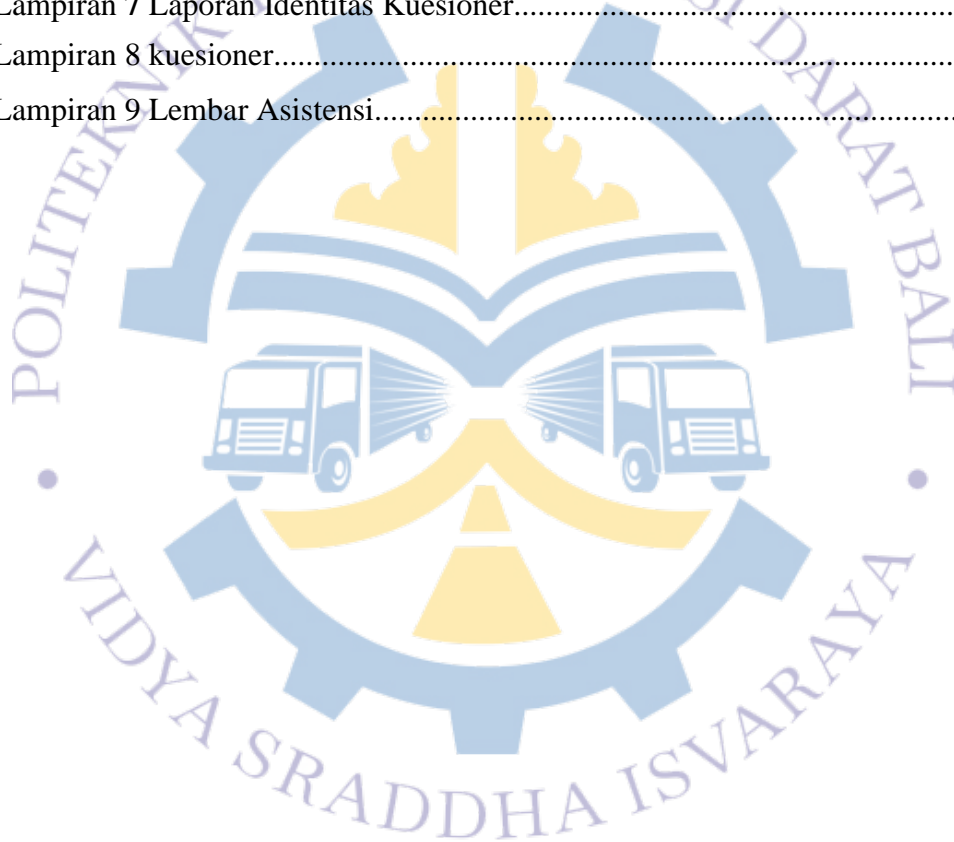


## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Peta Wilayah Kota Jakarta Utara.....	4
<b>Gambar 2.</b> Alamat PT Lookman Djaja Logistik.....	4
<b>Gambar 3.</b> Struktur Organisasi .....	7
<b>Gambar 4.</b> Bagan Alir Kegiatan .....	24
<b>Gambar 5..</b> Grafik Jawaban Kuesioner 1.....	26
<b>Gambar 6.</b> Grafik Jawaban Kuesioner 2.....	27
<b>Gambar 7.</b> Grafik Jawaban Kuesioner 3.....	27
<b>Gambar 8.</b> Grafik Jawaban Kuesioner 4.....	28
<b>Gambar 9.</b> Grafik Jawaban Kuesioner 5.....	29
<b>Gambar 10.</b> SOP Kendaraan 1.....	33
<b>Gambar 11.</b> SOP Kendaraan 2.....	34
<b>Gambar 12.</b> SOP Kesehatan 1 .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP Kendaraan 1 .....	36
Lampiran 2 SOP Kendaraan 2 .....	37
Lampiran 3 SOP Kesehatan 1 .....	38
Lampiran 4 Check List Kendaraan .....	39
Lampiran 5 Dokumentasi Pengecekan Kendaraan .....	42
Lampiran 6 Dokumentasi Pengecekan Kesehatan .....	43
Lampiran 7 Laporan Identitas Kuesioner.....	44
Lampiran 8 kuesioner.....	45
Lampiran 9 Lembar Asistensi.....	47



**INTISARI**  
**PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMERIKSAAN**  
**KENDARAAN DAN KESEHATAN PENGEMUDI**

Oleh,

AHMAD SAPOIN

2102050

PT Lookman Djaja Logistik merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang ekspedisi yang telah berdiri sejak tahun 1985. PT Lookman Djaja Logistik telah melayani ribuan pelayanan yang mencakup Sumatra, Jawa, Bali, NTB. Sebagai salah satu perusahaan ekspedisi yang cukup terkenal, sudah barang tentu sangat memperhatikan kualitas pelayanan, yang dimana kualitas tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi di PT Lookman Djaja Logistik dalam upaya mengantisipasi kecelakaan. Penelitian ini dilakukan karena tingginya persaingan dalam industri logistik dan pentingnya kualitas pelayanan, terutama dalam hal keamanan barang dan ketepatan waktu distribusi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SOP pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi dapat mengurangi risiko kecelakaan secara signifikan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka mengetahui dan mematuhi SOP yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan pemeriksaan rutin pada kendaraan dan pengemudi, PT Lookman Djaja Logistik berhasil meningkatkan keselamatan operasional. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan dalam prosedur pemeriksaan guna meningkatkan keselamatan dan efisiensi layanan di masa mendatang.

**Kata kunci :** penerapan SOP, pemeriksaan kendaraan, kesehatan pengemudi, keselamatan operasional, industri logistik

## ABSTRACT

### IMPLEMENTATION OF STANDARD OPERATING PROCEDURE FOR VEHICLE AND DRIVER HEALTH INSPECTION

By,

AHMAD SAPOIN

2102050

*PT Lookman Djaja Logistik is a private company operating in the expedition sector which has been established since 1985. PT Lookman Djaja Logistik has served thousands of services covering Sumatra, Java, Bali, NTB. As one of the well-known expedition companies, of course we really pay attention to service quality, which quality can be achieved by paying attention to the applicable Standard Operating Procedures (SOP). This research aims to analyze the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) for vehicle inspections and driver health at PT Lookman Djaja Logistik in an effort to anticipate accidents. This research was conducted because of the high competition in the logistics industry and the importance of service quality, especially in terms of goods safety and timely distribution. Data was collected through interviews, observation and document analysis, using qualitative methods. The research results show that implementing SOP for vehicle inspection and driver health can significantly reduce the risk of accidents. Most respondents stated that they knew and complied with the established SOP. By implementing routine checks on vehicles and drivers, PT Lookman Djaja Logistik has succeeded in improving operational safety. This research provides recommendations for continuous improvement in inspection procedures to improve safety and service efficiency in the future.*

**Key words:** *implementation of SOP, vehicle inspection, driver health, operational safety, logistics industry*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia kerja dan industri makin hari makin berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan bisnis. Ditengah perkembangan zaman yang terjadi, gencaran persaingan tidak dapat terhindarkan. Untuk dapat bertahan dalam arus kompetisi tersebut para pelaku usaha logistik perlu berbenah diri. Pembinaan tersebut perlu dilakukan secara serius dan menyeluruh, termasuk dalam hal kualitas pelayanan. Pelayanan yang berkualitas tercermin dari segi keamanan barang dan ketepatan waktu distribusi. Bahkan *customer* tidak jarang untuk berani membayar lebih asalkan barang yang dikirim sampai tepat waktu dan tidak mengalami kerusakan. Hal tersebut merupakan salah satu gambaran riil yang terjadi dalam dunia usaha, khususnya bidang logistik (Fitria, 2017).

Kendaraan truk merupakan moda transportasi darat yang mayoritas digunakan dalam proses distribusi barang. Kendaraan darat tersebut secara umum dapat dioperasikan, baik oleh pihak pemerintahan maupun pihak swasta. Transportasi darat merupakan salah satu akses yang cukup diminati dikarenakan lebih efisien dari segi biaya serta kemudahan dalam pemantauan proses pengiriman barang. Lebih lanjut, *customer* dapat mengakses informasi terbaru perihal progres pengiriman barang setelah menghubungi divisi operasional bidang GPS (*Global Positioning System*).

PT Lookman Djaja Logistik merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang ekspedisi yang telah berdiri sejak tahun 1985. Terletak di Jalan Karang Bolong Utara XIII, PT. Lookman Djaja Logistik telah melayani ribuan pelayanan yang mencakup Sumatra, Jawa, Bali, NTB. Sebagai salah satu perusahaan ekspedisi yang cukup terkenal, sudah barang tentu sangat memperhatikan perihal kualitas pelayanan, yang dimana kualitas pelayanan tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan dan mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Standar operasional prosedur kerja yang sistematis

dalam pelaksanaan tugas merupakan faktor krusial dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Suatu pekerjaan membutuhkan adanya petunjuk tertentu dan spesifik sebagai pegangan bagi petugas untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan. Dengan demikian, setiap pekerja perlu mengikuti prosedur kerja yang ditetapkan.

Berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan pengemudi, WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2015, menyatakan bahwa di seluruh dunia jumlah total kematian akibat faktor lalu lintas jalan mencapai angka 1,25 juta per tahun. Berdasarkan data kecelakaan dari Mabes Polri tahun 2015 jumlah kecelakaan lalu lintas mencapai 98.970 kecelakaan dengan korban meninggal mencapai 26.495 orang, 23.937 orang mengalami luka berat, dan 110.714 orang mengalami luka ringan dan kerugian material mencapai Rp250 miliar rupiah. Kasus kecelakaan terjadi disebabkan secara langsung oleh perilaku tidak aman (*unsafe action*), dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) yang muncul dikarenakan adanya kesalahan pekerja dan pengaruh dari kondisi lingkungan kerja.

Dengan melihat angka jumlah kasus kecelakaan lalu lintas tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti lebih lanjut terkait dengan pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi sebagai upaya pencegahan sekaligus meminimalisir angka kecelakaan lalu lintas, khususnya di bidang logistik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah pada antisipasi kecelakaan di PT Lookman Djaja rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penanganan antisipasi kecelakaan Sesuai dengan SOP?
2. Bagaimana standar operasional prosedur pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi di PT Lookman Djaja?
3. Bagaimana pelaksanaan pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi di PT Lookman Djaja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah guna penerapan standar operasional prosedur pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi di PT Lookman Djaja. Adapun tujuan dari analisa penerapan standar operasional prosedur pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur dalam mengantisipasi kecelakaan yang sesuai dengan SOP.
2. Mengetahui standar operasional prosedur pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi di PT Lookman Djaja.
3. Mengetahui proses pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi di PT Lookman Djaja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik serta memberikan manfaat yang masing-masing dapat berguna untuk perbaikan masa mendatang, yaitu :

1. Bagi Peneliti
  - a. Untuk menerapkan ilmu tentang penerapan SOP pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi.
  - b. Untuk mengurangi antisipasi kecelakaan
2. Bagi Instansi Terkait  
SOP (Standar Operasional Prosedur) pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi dalam mengurangi antisipasi kecelakaan.
3. Bagi Pembaca  
Manfaat bagi kalangan pembaca yang diharapkan dari penulisan ini adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Hanya meneliti tentang standar operasional prosedur pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi di PT Lookman Djaja Logistik.

## BAB II

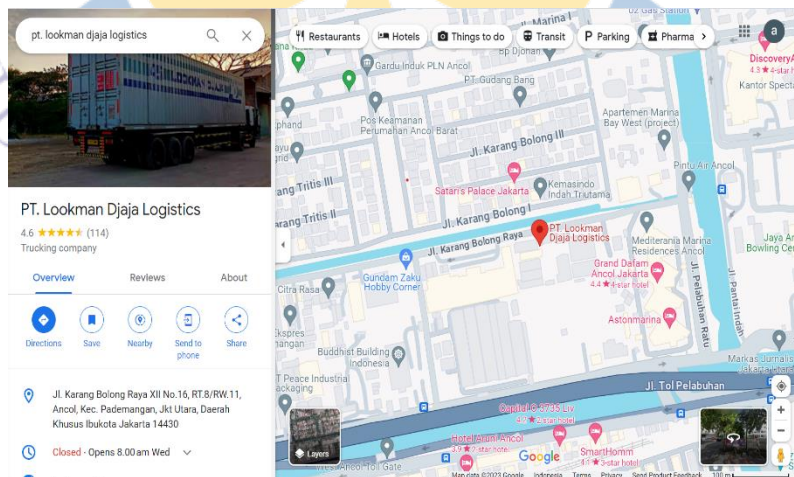
### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Wilayah

Penelitian ini dilakukan di PT Lookman Djaja Logistik yang beralamat di Jl. Karang Bolong Raya XII No. 04, RT.8/RW.11, Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode Pos 14430.berikut merupakan gambar peta kota jakarta utara yang dimuat dalam gambar 1 dan dan gambar alamat PT Lookman Djaja Logistik pada *google maps* yang dimuat pada gambar 2.



Gambar 1. Peta Wilayah Kota Jakarta Utara



Gambar 2. Alamat PT Lookman Djaja Logistik

#### 2.2 Sejarah PT Lookman Djaja Logistik

Lookman Djaja adalah perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi angkutan jalan menggunakan truk. Perusahaan kami telah berdiri sejak tahun 1985

dan telah melayani lebih dari ribuan pelanggan mulai dari Jawa, Sumatera, Bali, dan Nusa Tenggara. Visi perusahaan Lookman Djaja adalah “Menjadi perusahaan transportasi professional yang mengedepankan keselamatan, keamanan, dan berwawasan lingkungan”.

Lookman Djaja memiliki ijin di bidang angkutan barang umum, angkutan barang khusus, dan angkutan multimoda, dan merupakan anggota aktif dari Perkumpulan KAMSELINDO Perusahaan Lookman Djaja bersertifikasi ISO 9001:2015, SMETA, dan SMK-PAU. Dengan mengimplementasikan berbagai manajemen standar mutu kami harapkan keselamatan serta keamanan barang pelanggan lebih terjamin.

PT Lookman Djaja merupakan salah satu perusahaan inovatif yang telah memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dibidang transportasi angkutan jalan. Perusahaan kami memiliki berbagai macam ukuran kendaraan mulai dari CDE (*Colt Diesel Engkel*) hingga *Trailer Double Deck* (45 feet). Modifikasi kendaraan dapat disesuaikan dengan permintaan pelanggan yang dimungkinkan dengan sistem kontrak.

- Dalam hal peningkatan kompetensi dan standard angkutan darat, kami selalu berusaha untuk menjadi salah satu yang terdepan. Perusahaan kami menerapkan sistem ISO 9001:2015, SMETA, dan SMK-PAU dan seluruh karyawan dan pengemudi yang bekerja di perusahaan telah memenuhi standar kompetensi pekerjaannya (Pendidikan Pengemudi Lookman Djaja (PPLD) sehingga pengiriman barang bisa dilakukan dengan lebih baik.

### **2.3 Visi Misi Perusahaan**

Guna mendukung arah dan tujuan yang dimiliki, PT Lookman Djaja Logistik mempunyai visi misi sebagai berikut :

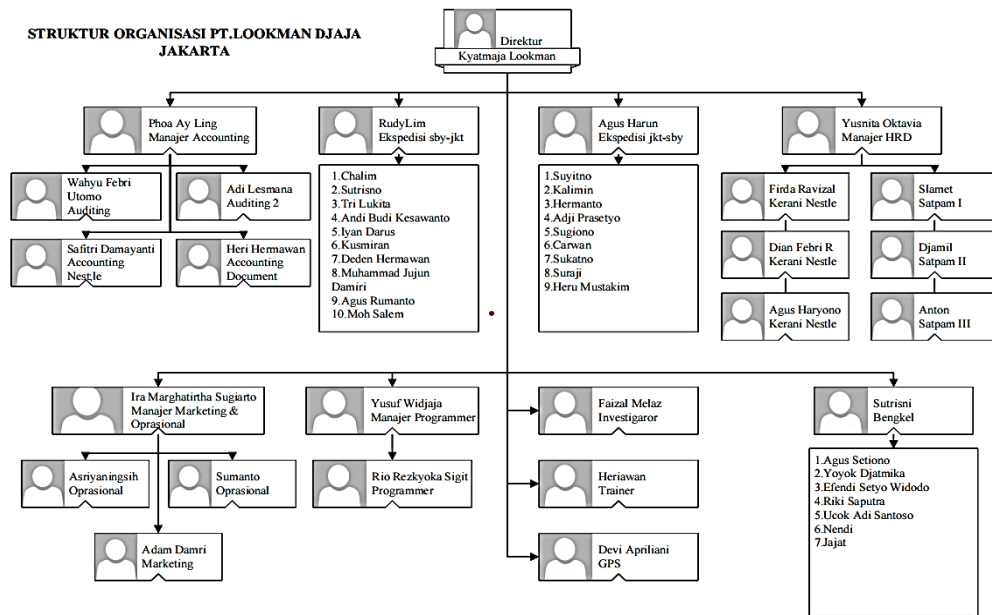
- a. Visi menjadi perusahaan angkutan truk kargo professional yang berfokus kepada kepuasan pelanggan, selalu mengedepankan keamanan di jalan, dan kepatuhan pada peraturan.
- b. Misi
  1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan

2. Penerapan Sistem Manajemen Keamanan
3. Peningkatan Kompetensi Karyawan
4. Peningkatan Berkelanjutan pada semua aspek

#### **2.4 Struktur Organisasi**

Dalam perekrutan, PT Lookman Djaja Logistics memastikan sumber daya yang sesuai dengan kriteria untuk menerapkan dan memelihara sistem manajemen mutu dan peningkatan keefektifan secara berkelanjutan dan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Seluruh karyawan diberi tanggung jawab dalam sistem manajemen mutu dan pekerjaan mempengaruhi mutu produk secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kompetensi berdasarkan pendidikan yang sesuai, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman. Status para tenaga kerja tetap atau tidak kontrak.

PT Lookman Djaja Logistics memiliki jumlah karyawan berjumlah 307 orang, yang terdiri dari *President Director* 1 orang, *Management Representative* 1 orang, Direktur Operasional 1 orang, Direktur Keuangan 1 orang, Manajer Kendaraan 1 orang, Manager HSE 1 orang, *Document Controller* 1 orang, *Internal Audit Coordinator* 1 orang, Supervisor Kendaraan 1 orang, Supervisor HSE 1 orang, Supervisor HRD 1 orang, Supervisor AR 1 orang, Staff *Control Room* 1 orang, Korlap 2 orang, Staff HSE 1 orang, Staff HRD 1 orang, Kasir 1 orang, Sopir 285 orang.



**Gambar 3.** Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Dengan adanya struktur tersebut, maka perusahaan dapat melakukan pembagian kerja sesuai fungsi atau kegiatan yang berbeda dapat dikoordinasikan dengan baik.

### 1. Kepemimpinan dan Komitmen

Direktur menunjukkan kepemimpinan dan komitmen untuk membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan K3 dan secara berkelanjutan meningkatkan keefektifannya yang dibuktikan dengan :

- a. Mengambil tanggung jawab penuh atas keefektifannya Sistem Manajemen Mutu dan K3.
- b. Menetapkan Kebijakan Mutu dan K3 serta Sasaran Mutu dan K3 yang selaras dengan arah organisasi.
- c. Memastikan integritas Sistem Manajemen Mutu dan K3 ke proses bisnis organisasi.
- d. Memastikan penggunaan pendekatan proses dan pemikiran berbasis resiko.
- e. Menyediakan sumber daya yang diperlukan.

- f. Mengkomunikasikan pentingnya keefektifan Sistem Manajemen Mutu dan K3 dan kesesuaian terhadap Sistem Manajemen Mutu dan K3.
  - g. Memastikan Sistem Manajemen Mutu dan K3 mencapai hasil yang diharapkan.
  - h. Merangkul, mengarahkan, dan mendukung setiap individu untuk berperan aktif dalam keefektifan Sistem Manajemen Mutu dan K3.
  - i. Mempromosikan peningkatan.
  - j. Mendukung setiap posisi manajemen untuk menunjukkan kepemimpinannya di setiap area yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Kepala bagian HRD bertanggung jawab untuk :
- a. Menentukan kebutuhan kompetensi karyawan yang mendukung aktivitas kerja yang mempengaruhi mutu. Menyelenggarakan pelatihan atau tindakan lain untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
  - b. Mengevaluasi keefektifan pelatihan atau tindakan lain yang telah ditentukan.
  - c. Memastikan bahwa seluruh karyawan peduli dan menyadari keterkaitan dan pentingnya peran serta mereka, serta bagaimana mereka memberikan kontribusi pada pencapaian sasaran mutu.
  - d. Menyimpan catatan riwayat pendidikan, pengalaman, pelatihan, dan evaluasi karyawan.
  - e. Setiap karyawan berhak mendapatkan pelatihan internal yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui bagian HRD. Pelatihan eksternal dapat dilakukan, jika pelatihan internal tidak memungkinkan. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui Formulir Evaluasi Pelatihan. Semua data pelaksanaan pelatihan disimpan dan didokumentasikan.
3. Tinjauan Manajemen
- Masing-masing bagian memberikan laporan kepada *Top Management* melalui rapat tinjauan manajemen yang diadakan minimum setiap enam bulan sekali. Rapat tinjauan manajemen bertujuan untuk memastikan kesinambungan, kecukupan, dan keefektifan Sistem Manajemen Mutu. Tinjauan manajemen juga mengevaluasi perlu atau tidaknya perubahan pada

sistem manajemen mutu perusahaan, termasuk di dalamnya Kebijakan Mutu serta Sasaran Mutu. Masukan tinjauan manajemen meliputi kinerja saat ini dan kemungkinan pengembangan yang berhubungan dengan :

- a. Status tindakan dari hasil tinjauan manajemen sebelumnya;
- b. Perubahan isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu;
- c. Informasi tentang kinerja dan keefektifan sistem manajemen mutu, termasuk tren dalam hal :
  1. Kepuasan pelanggan dan masukan dari pihak berkepentingan yang relevan;
  2. Sejauh mana sasaran mutu telah dipenuhi;
  3. Kinerja proses dan kesesuaian produk dan jasa;
  4. Ketidaksesuaian dan tindakan korektif;
  5. Pemantauan dan pengukuran hasil;
  6. Hasil audit;
  7. Kinerja penyedia eksternal;
- d. Kecukupan sumber daya;
- e. Keefektifan tindakan yang diambil untuk resiko dan peluang;
- f. Peluang untuk peningkatan;

Output dari Tinjauan Manajemen mencakup keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan :

- a. Peluang untuk peningkatan;
- b. Kebutuhan untuk perubahan pada sistem manajemen mutu;
- c. Kebutuhan sumber daya.

*Top management* bertanggung jawab menyimpan hasil Tinjauan Manajemen.

#### 4. Supir dan Tenaga Kerja Bongkar Muat

Bagian kendaraan memastikan semua persyaratan terkait kendaraan telah dipenuhi sebelum kendaraan siap diberangkatkan untuk mengambil barang dan mengantar barang.

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Kendaraan Dan kesehatan Pengemudi**

##### **3.1.1. Prosedur Pemeriksaan Kendaraan**

Prosedur pemeriksaan kendaraan merupakan serangkaian langkah yang umumnya dilakukan untuk memastikan keamanan dan kelaikan operasional kendaraan bermotor. Langkah-langkah ini meliputi berbagai aspek, seperti (Prasetya, 2024) :

##### **1. Pemeriksaan Fisik Kendaraan**

Langkah pertama dalam prosedur pemeriksaan adalah melakukan pemeriksaan fisik secara menyeluruh terhadap kendaraan. Ini mencakup pemeriksaan bagian luar kendaraan untuk melihat kerusakan, keausan, atau benda asing yang mungkin mengganggu operasional kendaraan.

##### **2. Pemeriksaan Sistem Mesin**

Pemeriksaan pada sistem mesin kendaraan juga penting dilakukan. Ini mencakup pengecekan oli, pendingin mesin, sistem bahan bakar, sistem pendingin, dan komponen mesin lainnya untuk memastikan semua berfungsi dengan baik.

##### **3. Pemeriksaan Sistem Kelistrikan**

Bagian kelistrikan kendaraan juga perlu diperiksa, termasuk lampu-lampu, klakson, wiper, dan sistem lainnya yang terkait dengan kelistrikan. Kondisi kabel-kabel dan sambungan juga perlu diperiksa untuk menghindari masalah potensial.

##### **4. Pemeriksaan Sistem Rem**

Sistem rem merupakan salah satu bagian vital dalam keselamatan kendaraan. Pemeriksaan pada rem, termasuk cakram dan kampas rem, harus dilakukan untuk memastikan kendaraan dapat berhenti dengan baik.

## 5. Pemeriksaan Ban dan Suspensi

Ban yang baik dan suspensi yang berfungsi dengan baik juga penting untuk kenyamanan dan keselamatan pengemudi. Pemeriksaan tekanan angin, kedalaman profil ban, serta keausan pada suspensi perlu diperhatikan.

### 3.1.2 Check List Pemeriksaan Kendaraan

Pemeriksaan kendaraan adalah tahap penting dalam prosedur *checklist* sebelum supir mendapatkan DO (*Driver's Order*). Ini bertujuan untuk memastikan kendaraan yang akan digunakan dalam operasional berada dalam kondisi yang baik dan aman. Langkah-langkah pemeriksaan ini dilakukan oleh mekanik yang ahli dalam bidangnya.

Tabel 3. 1. Chek list kendaraan

NO	PENGECEKAN KENDARAAN	HASIL						
		BAIK	BURUK	IYA	TIDAK	LAYAK	TIDAK LAYAK	ADA
1	STNK							
2	KIR							
3	SIM SUPIR							
4	VISUAL LUAR BOX							
5	VISUAL DALAM BOX							
6	TIDAK BERBAU							
7	TIDAK BOCOR							
8	KONDISI BOX							
9	KELENGKAPAN BOX							
10	KETEBALAN BAN							

Kelanjutan tabel di atas bisa dilihat di lampira 4. Dengan demikian pemeriksaan kendaraan ini merupakan langkah penting untuk menjaga keselamatan dan kelayakan kendaraan sebelum digunakan dalam operasional. Setiap komponen kendaraan diperiksa dengan teliti untuk memastikan kendaraan berada dalam kondisi operasional yang baik (Sunardi., et all, 2016).

Dengan adanya prosedur ini, diharapkan bahwa setiap kendaraan yang diberikan DO sudah melalui proses pemeriksaan yang komprehensif. Hal ini tidak hanya untuk keamanan supir dan penumpang, tetapi juga untuk menjaga kualitas layanan transportasi yang diberikan oleh PT. Lookman Djaja. Segala upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi dalam kondisi yang aman dan layak jalan, sehingga risiko kecelakaan dan insiden dapat diminimalkan.

Keseluruhan proses ini dilakukan dengan seksama dan teliti, dimulai dari pemeriksaan surat-surat kendaraan, pengecekan fisik kendaraan, hingga aspek keselamatan dan teknis lainnya. Setelah semua prosedur pemeriksaan selesai dilakukan dan kendaraan dinyatakan layak, supir akan mendapatkan antrian DO kembali untuk tugas berikutnya.

Dengan prosedur ini, PT. Lookman Djaja berusaha memastikan bahwa setiap kendaraan yang digunakan dalam operasional mereka telah melalui proses pemeriksaan yang komprehensif. Hal ini dilakukan untuk menjamin keamanan dan kualitas layanan yang diberikan, serta untuk mengurangi risiko kecelakaan dan insiden yang tidak diinginkan.

- Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan serangkaian aturan tertulis yang menggambarkan langkah-langkah yang harus diikuti oleh individu atau tim dalam menjalankan suatu proses atau kegiatan tertentu di dalam suatu organisasi atau perusahaan (Anggraini & Herfianti, 2017). Tujuan utama dari SOP adalah untuk :

- 1. Mengatur Proses**

SOP membantu mengatur proses kerja dengan jelas dan terstruktur, memberikan panduan yang jelas bagi setiap anggota tim atau individu dalam menjalankan tugasnya.

- 2. Meningkatkan Konsistensi**

Dengan adanya SOP, organisasi dapat memastikan bahwa setiap kali suatu tugas atau proses dijalankan, langkah-langkah yang sama dan standar kualitas yang diharapkan selalu tercapai.

### **3. Menjamin Keamanan**

SOP juga berperan dalam menjaga keamanan, baik itu keamanan proses maupun keamanan individu yang terlibat. Contohnya, SOP pemeriksaan kendaraan akan mencakup langkah-langkah untuk memastikan keamanan operasional kendaraan.

### **4. Meningkatkan Efisiensi**

Dengan SOP yang baik, waktu dan sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara lebih efisien karena setiap anggota tim mengetahui dengan jelas apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Manfaat dari implementasi SOP dalam suatu organisasi sangatlah penting, antara lain :

#### **1. Konsistensi Operasional**

SOP memastikan bahwa setiap anggota tim atau individu mengikuti prosedur yang sama, sehingga menghasilkan konsistensi dalam hasil kerja.

#### **2. Peningkatan Kualitas**

Dengan SOP yang terstruktur, organisasi dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan karena setiap langkah telah diatur untuk mencapai standar tertentu.

#### **3. Efisiensi Waktu dan Biaya**

SOP membantu mengurangi waktu yang terbuang karena kebingungan dalam melaksanakan tugas. Hal ini juga dapat mengurangi biaya operasional karena proses yang terdefinisi dengan baik cenderung lebih efisien.

#### **4. Kepatuhan Terhadap Regulasi**

SOP membantu organisasi untuk mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku dalam industri atau bidangnya dengan memberikan panduan yang jelas sesuai dengan standar yang ditetapkan.

#### **5. Meningkatkan Keamanan**

Dengan SOP, risiko terjadinya kecelakaan atau kejadian tidak diinginkan dapat diminimalkan karena setiap langkah keamanan sudah dipertimbangkan dan dijalankan.

Dengan demikian, SOP bukan hanya sekadar dokumen formal, tetapi merupakan instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, keamanan, dan kualitas operasional suatu organisasi.

### **3.1.3 Jenis Kendaraan**

#### **1. Truk**

Truk merupakan kendaraan bermotor yang dirancang khusus untuk mengangkut barang. Mereka biasanya memiliki bobot lebih besar dan lebih kuat daripada mobil biasa, serta dilengkapi dengan bak atau tempat kargo yang dapat membawa beban yang berat dan besar. Adapun jenis truk yang digunakan oleh PT Lookman Djaja diantaranya :

##### **1. Truk Tronton**

Truk tronton merupakan salah satu jenis truk besar yang memiliki kapasitas angkut yang signifikan. Mereka biasanya memiliki tiga sumbu atau lebih dan dilengkapi dengan bak yang panjang dan lebar. Kapasitas angkutnya bisa mencapai puluhan hingga ratusan ton, tergantung pada model dan spesifikasinya.

##### **2. Truk Wings Box**

Truk *wings box* merupakan jenis truk yang dilengkapi dengan bak kargo yang memiliki pintu samping yang bisa dilipat atau dibuka secara horizontal. Pintu samping ini disebut "*wings*" karena membuka seperti sayap ketika dibuka, sehingga memungkinkan akses yang mudah ke dalam bak kargo dari samping truk.

##### **3. Truk Trailer**

Trailer biasanya memiliki roda dibagian belakang yang dapat dipasangkan dan dilepaskan dari truk penggerak. Ini memungkinkan truk trailer untuk mengangkut berbagai jenis kargo dengan berbagai berat dan ukuran.

##### **4. Truk Engkel**

Truk engkel biasanya memiliki ukuran yang lebih kecil daripada truk yang dilengkapi dengan dua roda belakang. Meskipun begitu, mereka dapat memiliki kapasitas angkut yang cukup besar, terutama untuk pengiriman dalam kota atau penggunaan komersial ringan.

### **3.1.4 Implementasi SOP dalam Pemeriksaan Kendaraan**

Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemeriksaan kendaraan merupakan tahap krusial untuk memastikan bahwa prosedur yang telah ditetapkan benar-benar terlaksana dengan baik (Aji, 2022). Proses implementasi SOP dalam pemeriksaan kendaraan melibatkan beberapa langkah penting yang harus diperhatikan :

#### **a. Identifikasi Penggunaan SOP**

Langkah pertama dalam implementasi SOP adalah memastikan bahwa semua anggota tim atau staf yang terlibat dalam pemeriksaan kendaraan memahami dan mengenal dengan baik isi dari SOP yang telah disusun. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan yang mencakup tujuan, langkah-langkah, dan pentingnya SOP.

#### **b. Pelaksanaan Langkah-Langkah Pemeriksaan**

Setiap langkah dalam SOP harus diterapkan dengan cermat dan teliti oleh petugas yang bertugas. Mulai dari pemeriksaan fisik kendaraan, sistem mesin, sistem kelistrikan, sistem rem, hingga ban dan suspensi, semua harus dilakukan sesuai dengan urutan dan prosedur yang telah ditetapkan.

#### **c. Pengawasan dan Pengendalian**

Pengawasan merupakan bagian penting dari implementasi SOP. Manajer atau *supervisor* harus secara rutin memantau pelaksanaan SOP untuk memastikan bahwa setiap langkah pemeriksaan dilakukan dengan benar dan tidak terlewatkan. Jika ditemukan ketidaksesuaian, langkah perbaikan harus segera diambil.

#### **d. Dokumentasi dan Pelaporan**

Setiap pemeriksaan kendaraan yang dilakukan harus didokumentasikan secara lengkap. Ini termasuk hasil pemeriksaan, catatan mengenai kondisi kendaraan, dan jika ditemukan masalah, langkah apa yang diambil untuk menyelesaikannya. Dokumentasi ini penting untuk mengidentifikasi tren masalah, evaluasi kinerja, dan referensi di masa mendatang.

#### **e. Pelatihan dan Pematapan**

Pengemudi dan petugas yang terlibat dalam pemeriksaan kendaraan juga perlu terus menerus dilatih dan dipantau. Pelatihan berkala akan membantu memperbarui pengetahuan mereka tentang SOP terbaru, teknologi kendaraan, dan peraturan keselamatan terkini.

#### **f. Evaluasi dan Penyempurnaan**

Setelah periode tertentu, SOP harus dievaluasi untuk melihat efektivitasnya. Apakah SOP telah membantu meningkatkan keselamatan, efisiensi, dan konsistensi dalam pemeriksaan kendaraan? Jika ditemukan kekurangan atau masalah, SOP harus disempurnakan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Dengan mengikuti langkah-langkah implementasi SOP ini, PT Lookman Djaja dapat memastikan bahwa pemeriksaan kendaraan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mengurangi risiko kecelakaan, dan menjaga keselamatan bagi semua pengguna jalan.

### **3.2 Prosedur Pemeriksaan Kesehatan**

- Seorang supir telah diberikan *Delivery Order* (DO) untuk menjalankan tugasnya, terdapat serangkaian prosedur pemeriksaan kesehatan yang harus dilakukan. Hal ini sangat penting guna memastikan bahwa supir berada dalam kondisi fisik yang optimal untuk mengemudikan kendaraan dengan aman dan bertanggung jawab.

1. Proses dimulai dengan pemeriksaan fisik umum oleh mekanik. Mekanik akan menguji penglihatan supir untuk memastikan bahwa mereka tidak menderita kelainan penglihatan seperti buta warna yang dapat menghambat kemampuan mengemudi dengan aman. Kemampuan pendengaran yang baik juga menjadi fokus, karena supir harus dapat mendengar dengan jelas peringatan dan suara kendaraan saat berada di jalan.
2. Selanjutnya, ada langkah pengujian urine yang dilakukan oleh semua supir. Hal ini menjadi langkah antisipatif untuk memastikan bahwa supir tidak sedang dalam pengaruh narkoba atau minuman keras yang dapat mengurangi kewaspadaan dan kemampuan reaksi mereka saat mengemudi. Pengecekan

tekanan darah juga merupakan bagian penting dari prosedur ini. Dengan memeriksa tekanan darah, dapat ditentukan kelayakan supir untuk mengemudikan kendaraan dengan aman dan stabil.

Semua hasil dari pemeriksaan ini dicatat dalam *checklist* kesehatan yang merupakan bagian integral dari prosedur ini. *Checklist* ini mencakup detail hasil pemeriksaan fisik, hasil tes urine, tekanan darah, serta suhu tubuh supir. Hal ini membantu dalam mengumpulkan data yang akurat terkait kesehatan supir.

### 3.2.1. Prosedur checklist Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan dalam prosedur *checklist* kendaraan dan kesehatan merupakan langkah yang sangat penting sebelum seorang supir diberikan DO (*Driver's Order*). Tujuannya tidak hanya sekedar memenuhi regulasi, tetapi lebih dari itu, untuk memastikan keselamatan tidak hanya bagi supir, tetapi juga pengguna jalan lainnya. Proses pemeriksaan ini dilakukan dengan teliti oleh mekanik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pemeriksaan fisik dan kesehatan (Andana 2021).

Tabel 3. 2. Pengecekan Kesehatan

NO	PENGECEKAN KESEHATAN	HASIL				
		NORMAL	POSITIF	NEGATIF	KURANG	KETERANGAN
1	Pemeriksaan Fisik Umum					
2	Test Pengelihatan					
3	Test Urine					
4	Test Pendengaran					
5	Test Tekanan Darah					
6	Pengecekan Suhu Tubuh					

Semua langkah pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap supir yang mendapatkan DO telah melalui pemeriksaan kesehatan yang komprehensif. Hal ini sangat penting karena kondisi kesehatan supir dapat berdampak pada keselamatan pengguna jalan lainnya. Dengan mengemudi dalam kondisi fisik dan kesehatan yang baik, supir dapat menjalankan tugasnya dengan

aman, responsif, dan tanpa risiko kesehatan yang mempengaruhi efisiensi operasional kendaraan. Keselamatan adalah prioritas utama dalam setiap proses operasional kendaraan, dan pemeriksaan kesehatan adalah salah satu langkah kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Semua hasil dari pemeriksaan ini dicatat dalam *checklist* kesehatan yang merupakan bagian integral dari prosedur ini. *Checklist* ini mencakup detail hasil pemeriksaan fisik, hasil tes urine, tekanan darah, serta suhu tubuh supir. Hal ini membantu dalam mengumpulkan data yang akurat terkait kesehatan supir.

### 3.2.2. Kesehatan Pengemudi

Kesehatan pengemudi memiliki hubungan yang sangat penting dengan keselamatan dalam berkendara (Perwitaningsih., et all, 2013). Seorang pengemudi yang dalam keadaan sehat berkontribusi besar terhadap keselamatan dirinya, penumpangnya, dan pengguna jalan lainnya. Ketika pengemudi dalam kondisi kesehatan optimal, ia mampu :

#### **1. Mengurangi Risiko Kecelakaan**

Kesehatan yang baik membuat pengemudi lebih responsif terhadap situasi di jalan. Reaksi yang cepat dan tepat membantu menghindari potensi kecelakaan yang dapat terjadi.

#### **2. Meningkatkan Konsentrasi**

Kondisi kesehatan yang optimal mendukung konsentrasi yang lebih baik saat mengemudi. Pengemudi yang fokus dapat dengan lebih mudah memperhatikan lingkungan sekitar, termasuk pengendara lain, pejalan kaki, dan rambu lalu lintas.

#### **3. Mengurangi Risiko Kondisi Darurat**

Dalam situasi darurat, seperti menghindari tabrakan atau benda di jalan, kondisi fisik yang baik membantu pengemudi melakukan manuver yang diperlukan dengan lebih baik.

#### **4. Menjaga Stamina dan Kekuatan**

Berkendara kadang membutuhkan ketahanan fisik yang baik, terutama dalam perjalanan jarak jauh. Kesehatan yang optimal membantu pengemudi menjaga stamina dan kekuatan tubuhnya.

Pemeriksaan kesehatan pengemudi sangatlah penting untuk memastikan kondisi mereka yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Jenis-jenis pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan pemeriksaan fisik umum, *test* pendengaran, *test* urine, *test* penglihatan, *test* tekanan darah, pengecekan suhu tubuh. Dengan melakukan pemeriksaan kesehatan yang tepat, perusahaan atau organisasi dapat memastikan bahwa pengemudi mereka siap untuk berkendara dengan aman, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan mempromosikan keselamatan di jalan raya.

### 3.2.3. Manajemen Risiko dalam Pemeriksaan Kendaraan dan Kesehatan

#### Pengemudi

Manajemen risiko dalam pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi merupakan pendekatan yang sangat penting dalam menjaga keselamatan dan mengurangi potensi risiko kecelakaan. Dalam konteks PT Lookman Djaja, manajemen risiko ini mencakup beberapa aspek yang harus diperhatikan :

#### 1. Identifikasi Risiko

Langkah pertama dalam manajemen risiko adalah mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin terjadi dalam pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi. Risiko tersebut dapat meliputi kondisi kendaraan yang tidak layak, pengemudi dalam keadaan tidak sehat, atau faktor-faktor lain yang dapat mengancam keselamatan.

#### 2. Analisis Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap risiko tersebut. Evaluasi dilakukan untuk memahami seberapa besar dampak dari masing-masing risiko dan seberapa sering risiko tersebut mungkin terjadi. Hal ini membantu dalam menentukan prioritas penanganan risiko.

#### 3. Pengendalian Risiko

Setelah analisis dilakukan, langkah selanjutnya adalah merancang dan menerapkan strategi pengendalian risiko. Ini dapat mencakup :

- a. **Standar Pemeriksaan yang Ketat:** Menetapkan standar yang tinggi dalam pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi.

- b. Pelatihan Pengemudi:** Memberikan pelatihan terkait keselamatan berkendara dan pentingnya kondisi kesehatan yang baik.
- c. Pemeriksaan Berkala:** Melakukan pemeriksaan kendaraan secara berkala untuk memastikan kelayakan operasional.
- d. Uji Narkoba dan Alkohol:** Rutin menguji pengemudi untuk narkoba dan alkohol.
- e. Monitoring Kesehatan Pengemudi:** Memantau kondisi kesehatan pengemudi secara berkala.

#### **4. Penanganan Risiko**

Dalam kasus risiko yang tidak dapat dihindari sepenuhnya, langkah berikutnya adalah merancang rencana penanganan risiko. Misalnya, jika ditemukan pengemudi dalam kondisi tidak sehat, rencana darurat harus dipersiapkan untuk menggantikan pengemudi tersebut dengan yang lebih siap.

#### **5. Komunikasi dan Pendidikan**

Komunikasi yang efektif tentang risiko dan pentingnya keselamatan kepada semua pihak terkait, termasuk pengemudi dan staf, sangat penting. Pendidikan tentang manajemen risiko dan tindakan pencegahan juga harus diberikan secara teratur. Dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif dalam pemeriksaan kendaraan dan kesehatan pengemudi, PT Lookman Djaja dapat menjaga keselamatan pengemudi, dan pengguna jalan lainnya. Ini juga membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan efisien.

## 3.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 3. 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun Pembuatan)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Joko Irianto (2015)	Status Kesehatan Pengemudi dan Kelayakan Bus Menjelang Mudi Lebaran Tahun 2015	Kualitatif	Dari 200 pengemudi bus yang ditetapkan menjadi responden, sebanyak 190 pengemudi yang berhasil diwawancarai dan dilakukan pemeriksaan kesehatan. Status pengemudi utama sebanyak 170 orang (89,5%), sisanya 20 orang (10,5%) merupakan pengemudi cadangan.
2.	Mila Amri (2020)	Sistem Informasi Pencatatan Kendaraan Berbasis Web pada PT Astra International TBK Daihatsu	Kualitatif	Dengan membuat usulan perancangan sistem informasi Pencatatan Pemeriksaan Kendaraan Berbasis Web yang mengusung konsep <i>user friendly</i> diharapkan dapat membantu mekanik, SA, kepala regu, dan <i>partman</i> dalam hal memaintain laporan pemeriksaan kendaraan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
3.	Afriansyah (2022)	Rancang Bangun Aplikasi <i>Mobile</i> Pemeriksaan Kendaraan Operasional	Kualitatif	Pemeriksaan kondisi kendaraan sebelum menggunakan kendaraan operasional merupakan salah satu upaya untuk memeriksa atau mendeteksi semua faktor (peralatan, proses kerja, material, area kerja, prosedur) yang berpotensi menimbulkan cedera, sehingga kecelakaan kerja ataupun kerugian dapat dicegah atau diminimalkan.